

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil dan pembahasan penelitian tentang “Gambaran Efek Samping dan Pengetahuan Ibu Tentang cara Penanganan pada Aseptor KB Suntik 3 Bulan di PMB Siti Alfiyah Surabaya”. Dengan menggunakan sampel sebanyak 26 responden dari total 28 populasi, dimana pengambilan sampel dilakukan menggunakan *simple random sampling*. Penelitian dilakukan pada tanggal 09 Januari 2023 sampai 05 Februari 2023.

#### 4.1. Data Umum Responden Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang tepat mengenai responden, maka pada bagian ini akan disampaikan karakteristik responden seperti usia, pendidikan, pekerjaan dan lama penggunaan KB. Data umum yang diperoleh untuk mengetahui data responden dalam penelitian ini diperoleh data sebagai berikut:

##### 4.1.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Data karakteristik responden berdasarkan usia dari hasil pengisian angket diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di PMB Siti Alfiyah tahun 2023

No	Usia	Responden	
		Jumlah	Prosentase (%)
1	20-30 tahun	15	57,6
2	31 - 40 tahun	8	30,7
3	> 41 tahun	3	11,5
<b>Total</b>		26	100

Sumber: Data primer, 2023

Hasil penelitian pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar berusia antara 20 sampai 35 tahun dengan jumlah 15 orang (57,6%).

#### 4.1.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Data karakteristik responden berdasarkan pendidikan dari hasil pengisian angket diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di PMB Siti Alfiyah Tahun 2023

No	Pendidikan	Responden	
		Jumlah	Prosentase (%)
1	Dasar (SD,SMP)	20	76,9
2	SMA	6	23
3	Perguruan Tinggi	0	0
<b>Total</b>		26	100

Sumber: Data primer, 2023

Hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan dasar yaitu berjumlah 20 orang (76,9%).

#### 4.1.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dari hasil pengisian angket diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di PMB Siti Alfiyah Tahun 2023

No	Pekerjaan	Responden	
		Jumlah	Prosentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	20	76,9
2	Wiraswasta	4	15,3
3	Karyawan	2	7,6
4	PNS	0	0
<b>Total</b>		26	100

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden yaitu IRT yaitu berjumlah 20 orang (76,9%).

#### 4.1.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Penggunaan KB

Data karakteristik responden berdasarkan Lama penggunaan KB dari hasil pengisian angket diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan KB di PMB Siti Alfiyah Tahun 2023

No.	Lama Penggunaan KB	Responden	
		Jumlah	Prosentase (%)
1	6 Bulan - 2 Tahun	4	15,3
2	>2 tahun- 4 tahun	12	46,1
3	>4 tahun - 5 Tahun	5	19,2
4	> 5 tahun	5	19,2
<b>Total</b>		26	100

Sumber: Data primer, 2023

Hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan KB selama >2 tahun – 4 tahun yaitu berjumlah 12 orang (46,1%).

#### 4.2. Data Khusus Responden Berdasarkan Efek Samping KB

##### 4.2.1. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Efek Samping KB dari

hasil pengisian angket diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Efek Samping di PMB Siti Alfiyah Tahun 2023.

No	Efek Samping	Responden	
		Jumlah	Prosentase (%)
1	Amenore		
	• Mengalami	18	69,2
	• Tidak mengalami	8	30,7
2	Spotting		
	• Mengalami	7	26,9
	• Tidak mengalami	19	73
3	Peningkatan BB		
	• Mengalami	14	53,8
	• Tidak mengalami	12	46,1
4	Keputihan		
	• Mengalami	8	30,7
	• Tidak mengalami	18	69,2
<b>Total</b>		26	100

Hasil penelitian pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami efek samping Amenore yaitu berjumlah 18 orang (69,2%).

#### 4.2.2. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Cara Penanganan Efek Samping KB

Data karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ibu tentang cara penanganan efek samping KB dari hasil pengisian angket diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Karakteristik Responden Berdasarkan pengetahuan ibu tentang Cara Penanganan Efek Samping di PMB Siti Alfiyah Tahun 2023.

No	Penanganan	Responden	
		Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	3	11,5
2	Cukup	23	88,4
3	Kurang	0	0
	<b>Total</b>	26	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran pengetahuan ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan yaitu hampir seluruh responden memiliki pengetahuan yang Cukup, yaitu 23 orang (88,4%).

### 4.3. Pembahasan

#### 4.3.1. Data Khusus

Berdasarkan hasil tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami amenore sebanyak 18 responden dengan presentase 69,2%.

Atrofi B-endometrium menyebabkan masalah menstruasi. Amenore terkait penyakit rahim. sehingga terbentuk darah haid tetapi tidak dapat dikonsumsi. Namun demikian, perlu diketahui bagi para akseptor KB bahwa

penggunaan jangka panjang DMPA (hingga dua tahun) dapat mengacaukan keseimbangan hormon estrogen dan progesteron dalam tubuh sehingga mengakibatkan terjadi perubahan sel yang normal menjadi tidak normal (Saifuddin, 2014).

Menurut peneliti hal ini dikarenakan lama penggunaan kb suntik 3 bulan rata-rata > 2 tahun – 4 tahun sesuai dengan tabel 4.2. selain itu sejalan dengan penelitian (Ernawati, 2017) yang mengatakan bahwa Kelainan hormonal menyebabkan perubahan histologis uterus, menyebabkan gangguan menstruasi. Penurunan FSH dan LH dapat menyebabkan perkembangan folikel dan kegagalan ovulasi. Hal ini menyebabkan amenore atau tidak haid. Iah karena itu, bila sudah dua tahun dan para ibu mengalami berbagai efek samping seperti yang telah disebutkan di atas, diharapkan untuk konsultasi ketenaga kesehatan.

#### **4.3.3. Pengetahuan Ibu Tentang Cara Penanganan**

Berdasarkan hasil tabel 4.5 bahwa gambaran pengetahuan ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan yaitu mayoritas responden memiliki pengetahuan yang Cukup, yaitu 23 orang (88,4%).

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan adalah hasil pengideraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera Notoatmodjo (2010), pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif tahu

diartikan sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan dan memahami (*comprehension*) suatu objek bukan sekedar tahu terhadap obyek tersebut, tetapi orang tersebut, tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang efek samping penggunaan KB suntik DMPA. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2007), bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan umur. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya, sehingga seseorang semakin besar keinginan untuk memanfaatkan pengetahuan, keterampilan dan pendidikan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Semakin tinggi pendidikan, maka ia akan mudah menerima hal-hal baru dan mudah menyesuaikan dengan hal baru tersebut. Pendidikan yang lebih tinggi berarti mempunyai wawasan dan pengalaman yang lebih luas, lebih mudah memahami informasi yang diterima. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Notoatmodjo, 2010).

Menurut peneliti Banyaknya responden berpengetahuan cukup dipengaruhi oleh usia responden, dimana usia akseptor KB suntik DMPA di TPMB Siti Alfiyah surabaya rata-rata 20-30 tahun. Hal yang sama juga



diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mustikawati (2013) di BPM Yuliana Banaran Sragen bahwa dari 34 ibu diperoleh mayoritas ibu (65%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang efek samping pemakaian KB suntik depoprovera. Penelitian yang dilakukan oleh Aji (2013) tentang pengetahuan akseptor KB suntik tentang efek samping KB suntik DMPA juga menunjukkan hal yang sama bahwa mayoritas akseptor KB suntik DMPA di BPS Al-Firdaus Boyolali (59,5%) berpengetahuan cukup tentang efek samping KB suntik DMPA. Sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang cukup tentang efek samping KB suntik DMPA. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu usia, pendidikan, pengalaman dan informasi.

